

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Sipan Kecamatan Inuman, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Alasan penulis mengambil lokasi ini untuk dijadikan lokasi penelitian, karena disini penulis memperhatikan masih sbelum berjalan secara efektifnya BPD dalam menjalankan perannya sebagai aparat desa khususnya dalam bidang pembangunan. Penelitian ini akan dilakukan bulan Januari sampai Februari tahun 2018.

3.2 Jenis Penelitian

Menurut **Denzil dan Lincoln(1987)** penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Jane Richie berpendapat juga bahwa penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang di teliti (**Lexy Moleong :2005 : 4**). Penelitian itu merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif (**Juliansyah Noor :2011 : 33**).

Riset kualitatif menggunakan data yang bukan dalam bentuk skala rasio, tetapi dalam bentuk skala yang lebih rendah yaitu nominal, ordinal ataupun interval yang kesemuanya dapat dikategorikan, sehingga jelas apa yang akan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disamakan atau dibedakan dari apa yang akan dibandingkan dalam rangka menjawab permasalahan yang telah dirumuskan dalam riset, karena memang seperti inilah bagian terpenting dari riset jenis ini (**Husein Umar :2003 : 36**).

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta keterangannya mengenai apa yang dia ketahui tentang permasalahan yang sedang diteliti, keterangan yang dimaksudkan disini bisa berupa fakta maupun pendapat yang dimiliki orang seseorang tersebut. Pernyataan ini dipertegas lagi oleh **Arikunto Suharsimi (2006)** mengatakan bahwa subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini subjek atau informan penelitian yaitu berjumlah enam (6) orang yang terdiri dari: Kepala Desa, sekretaris BPD, anggota BPD (4) orang.

Dari defenisi ini bisa disimpulkan bahwa subjek penelitian ini sangat berperan penting dalam suatu penelitian yang dilakukan, karena dari subjek penelitian inilah peneliti bisa memperoleh informasi sebanyak-sebanyaknya yang peneliti butuhkan. Dari informan penelitian jugalah penulisi berusaha menggali fakta-fakta yang ada dilapangan sesuai dengan permasalahan yang diangkat, yang terpenting jawaban yang disampaikan langsung oleh informan jugalah yang merupakan jawaban dari permasalahan yang sebenarnya.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Jabatan	Nama
1.	Kepala Desa	Amrizal
1.	Sekretaris BPD	Sukarni
2.	Anggota BPD	Enriadi
3.	Anggota BPD	Sapredi
4.	Anggota BPD	Karnadi
5.	Anggota BPD	Yurlius

Sumber : Kantor Desa Pulau Sipan tahun 2017

3.4 Key Informan Penelitian

Key informan atau informan kunci merupakan seseorang yang mengetahui informasi seluk beluk mengenai permasalahan ataupun fenomena yang akan diteliti, dari key informan inilah peneliti memperoleh informasi yang sangat mendasar untuk dirujuk kepada informan selanjutnya. Key informan dalam penelitian ini berupa Ketua BPD, yaitu orang-orang yang lebih kondisi pembangunan baik pembangunan fisik maupun non fisik yang terdapat di Desa Pulau Sipan Inuman. Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut!.

Tabel 3.2
Key Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan/Lama Bekerja
1.	Irwan Riadi S.Pd.	Ketua BPD/2013-Sekarang

Sumber : Kantor Desa Pulau Sipan tahun 2017

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Key informan sangat diperlukam dalam suatu penelitian, karena dari key informan inilah peneliti bisa mendapatkan informasi awal serta dijadikan sebagai rujukan menuju informan mana yang akan dijumpai berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bermanfaat untuk menjawab pertanyaan yang muncul di dalam penelitian dan data yang didapatkan akan dijadikan sebagai landasan dalam mengambil suatu kesimpulan. Beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

3.5.1 Observasi (Pengamatan)

Observasi kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra yang lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit (**Burhan Bungin, 2007 : 118**). Dari pengertian ini bahwa dengan menggunakan pancaindra yang telah tersedia peneliti mengadakan suatu observasi mengenai objek yang sedang ditelitinya. Dalam hal ini berarti penulis mengamati pembangunan yang ada di Desa Pulau Sipan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Pengamatan juga merupakan teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti melakukan pengamatan pada masyarakat yang menjadi objeknya (**Burhan Bungin, 2005 : 178**).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.2 Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar dari sekitar pendapat dan keyakinannya. Wawancara juga merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi (Nasution, 2006:113).

Dalam melakukan wawancara peneliti merupakan instrumennya sendiri, bagaimana hasilnya nanti tergantung kepada tingkat ketajaman informasi yang diperolehnya dari hasil wawancara yang telah dilakukan tersebut. Tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan (Cholid Narbuko : 2015: 83).

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan peneliti mengambil data dan informasi sekunder. Baik itu berupa dokumen, foto saat wawancara baik dengan subjek penelitian maupun foto-foto wawancara mengenai pelaksanaan pembangunan di Desa Pulau Sipan Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Jenis dan Sumber Data

3.6.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung tanpa perantara dari sumbernya. Sumber yang dimaksud disini bisa berupa benda-benda, situs atau manusia (**Prasetya Irawan : 2004 : 86**).Data primer diperoleh dari pihak pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan subjek penelitian tentang pelaksanaan pembangunan.Penulis memperoleh semua informasi mengenai pembangunan yang berada di Desa Pulau Sipan Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6.2 Data Sekunder

Sumber-sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam seperti: surat pribadi, dokumen resmi dari berbagai Instansi Pemerintahan. Bahan sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka (**Nasution, 2006 : 143**).Dalam penelitian tentang analisis pembangunan yang berada di Desa Pulau Sipan Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi data sekunder terdiri dari monografi Desa.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca serta mudah dipahami. Berdasarkan pengertian diatas maka data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan metode kualitatif, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi disajikan dan dianalisa secara kualitatif, yakni analisa dalam bentuk uraian serta penjelasan yang lebih rinci sesuai dengan apa yang berhubungan dengan pembahasan untuk mencari pemecahan masalahnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.